

TINJAUAN PUSTAKA

EFEKTIVITAS TERAPI BEKAM DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI INDONESIA: *SYSTEMATIC REVIEW*

Maulana Siregar

Unit Kedokteran Islam Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara

Abtrak : Pendahuluan: Terapi bekam merupakan salah satu teknik terapi yang disunahkan oleh Nabi Muhammad SAW, yang salah satunya bermanfaat bagi pengobatan hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat bekam pada pengobatan hipertensi Metode: Penelitian ini merupakan studi *systematic review* dengan melakukan penelusuran literatur menggunakan aplikasi Google Scholar untuk mencari artikel yang masuk dalam kriteria inklusi. Dari 37.000 artikel didapatkan 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil: Bekam dapat menurunkan tekanan darah dengan berbagai mekanisme berupa pelepasan mediator inflamasi, perangsangan saraf otonom dan organ yang mempengaruhi tekanan darah serta penurunan kadar kolestrol darah. Kesimpulan: Terapi bekam dapat membantu menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

Kata Kunci: Bekam, Tekanan Darah, Hipertensi

Abstract: *Introduction: Bekam therapy is a therapeutic technique formulated by the Prophet Muhammad, one of which is beneficial for the treatment of hypertension. This study aims to determine the benefits of bekam in the treatment of hypertension. Methods: This study is a systematic review study by conducting literature searches using the Google Scholar application to find articles that fall within the inclusion criteria. From 37,000 articles, there were 10 articles that met the inclusion criteria. Results: Cupping can reduce blood pressure by various mechanisms, such as the release of inflammatory mediators, stimulation of autonomic nerves and organs that affect blood pressure and decrease blood cholesterol levels. Conclusion: Cupping therapy can help lower blood pressure in hypertensive patients.*

Keywords: *Bekam, Blood Pressure, Hypertension*

Pendahuluan

Bekam merupakan terapi komplementer yang telah dikenal sejak ribuan tahun yang lalu dan telah digunakan oleh berbagai bangsa di dunia sebagai metode terapi berbagai penyakit.¹ Dalam praktik kedokteran Islam (Thibbun Nabawi), bekam atau hijamah dilakukan oleh Rasulullah SAW sebagai salah satu teknik pengobatan sebagaimana diriwayatkan Al Bukhari dari Said Ibnu Jabir dari Ibnu Abbas dari Nabi Muhammad SAW:

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ أَخْبَرَنَا سُرَيْجُ بْنُ يُونُسَ أَبُو الْحَارِثِ حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ شِجَاعٍ عَنْ سَالِمِ الْأَفْطَسِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ

جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الشِّفَاءُ فِي ثَلَاثَةٍ فِي شَرْطَةٍ مِحْجَمٍ أَوْ شَرْبَةِ عَسَلٍ أَوْ كِيَّةٍ بِنَارٍ وَأَنَا أَنْهَى أُمَّتِي عَنِ الْكِيِّ

“Terapi pengobatan itu ada tiga cara, yaitu; berbekam, minum madu, dan kay (menempelkan besi panas pada daerah yang terluka). Adapun aku

melarang ummatku berobat dengan kay.” (HR. Bukhari)

Dalam hadist lain diriwayatkan

حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا عَبَّادُ بْنُ مَنْصُورٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ

عَبَّاسٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُ يَوْمٍ تَجْتَمِعُونَ فِيهِ سَبْعَ عَشْرَةَ وَتِسْعَ عَشْرَةَ وَإِحْدَى وَعِشْرِينَ وَقَالَ وَمَا مَرَرْتُ بِمَلَأٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ لَيْلَةً أُسْرِي بِي إِلَّا قَالُوا عَلَيْكَ بِالْحِجَامَةِ يَا مُحَمَّدُ

Dari Ibn Abbas RA, dari Rasulullah bersabda: “Sebaik-baik hari untuk hijamah adalah pada tanggal 17, tanggal 19 dan 21.” Rasulullah SAW bersabda: “Aku tidak diperintah oleh para malaikat pada malam Isra kecuali mereka (para malaikat) itu berkata: kerjakan hijamah ya, Muhammad.” (HR. Ahmad).²

Istilah bekam diambil dari bahasa Melayu yang berarti melepas atau membuang darah kotor (toksin) dan angin dari badan.³ Saat ini dikenal berbagai macam metode bekam seperti

bekam basah, bekam kering, bekam luncur dan bekam tarik, dan berbagai macam manfaat bekam di antaranya adalah menurunkan tekanan darah.³

Terapi hipertensi saat ini berfokus pada penanganan etiologi penyakit, pengelolaan gaya hidup serta menggunakan obat-obatan antihipertensi yang dikonsumsi dalam jangka panjang untuk mengontrol tekanan darah agar tetap dalam batas normal. Penggunaan terapi farmakologi jangka panjang tentunya memiliki potensi untuk terjadinya efek samping yang tidak diinginkan, sehingga diperlukan terapi penunjang agar efektifitas terapi hipertensi menjadi lebih optimal.

Penelitian *systematic review* ini bertujuan untuk mengetahui manfaat terapi bekam dalam penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi melalui metode penelusuran literatur.

Metode

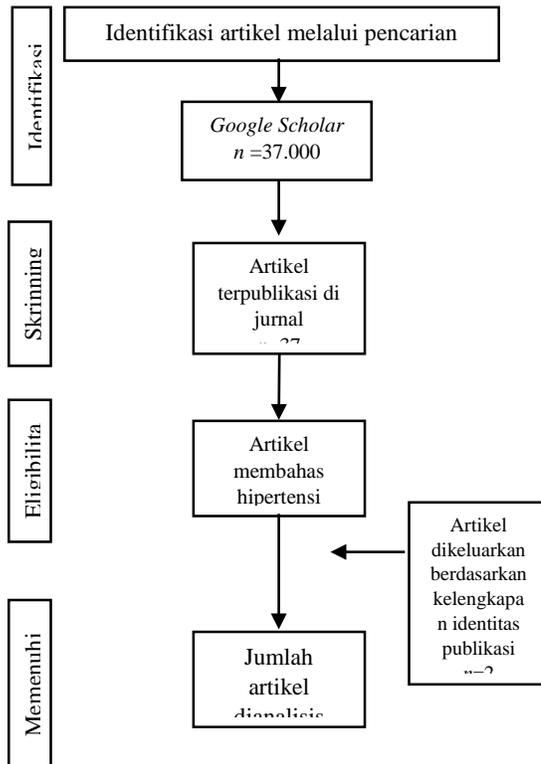
Penelitian ini merupakan penelitian *systematic review* dengan melakukan penelusuran pustaka menggunakan aplikasi Google Scholar menggunakan

kata kunci “Bekam”. Artikel yang masuk dalam kriteria inklusi pada penelitian ini adalah artikel yang telah dipublikasi dalam jurnal nasional maupun internasional, memiliki rentang waktu publikasi antara 2010-2020, tercantum nama penulis dan institusi asal penulis, bertema manfaat bekam dalam pengobatan penyakit hipertensi, penelitian dilakukan di Indonesia. Literatur disusun dengan menggunakan diagram prisma untuk menggambarkan alur seleksi artikel dan selanjutnya dibuat daftar tabel artikel yang masuk kriteria inklusi, kemudian peneliti membuat diskusi dan simpulan.

Hasil

Dari hasil penelusuran artikel dengan menggunakan aplikasi Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “bekam” maka didapatkan 37.000 publikasi ilmiah yang membahas tentang bekam. Dari 37.000 publikasi ilmiah, hanya 37 artikel yang memenuhi syarat publikasi yang baik, dan dari 37 publikasi ini terdapat 12 artikel yang membahas tentang terapi bekam untuk pengobatan hipertensi. Dari 12 artikel, peneliti

mengeksklusikan 2 artikel karena tidak lengkap identitas sehingga total artikel yang dianalisis adalah 10 artikel, seperti yang terlihat pada Gambar 1 dan Tabel 1.



Gambar 1. Diagram prisma sistematika penelusuran literatur

Tabel 1. Hasil penelusuran literatur

Author	Tahun Publikasi	Tempat Penelitian	Target Terapi	Jenis Studi	Jumlah Sampel	Hasil
Ambarwati Retal ⁴	2015	Sragen	Tekanan darah	Studi komparatif eksperimen	60	Terapi bekam berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah
Eliyana Y et al ⁵	2019	Malang	Tekanan darah ibu preeklamsia postpartum	Quasi-eksperimental	34	Terapi bekam berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah
Irawan H et al ⁶	2012	Kediri	Tekanan darah	Eksperimen	14	Terapi bekam berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah
Lestari YA et al ⁷	2017	Mojokerto	Tekanan darah	Quasi-eksperimen	28	Terapi bekam berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah
Mulyati L et al ⁸	2013	Benkulu	Tekanan darah	Quasi-eksperimen	30	Terapi bekam berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah

Puspitorini E ⁹	2017	Malang	Tekanan darah	Eksperimen	29	Terapi bekam berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah	terakhir sehingga studi ini masih dapat dikatakan mutakhir. Dari hasil penelusuran literatur, 10 artikel yang dibahas seluruhnya menggunakan metode eksperimental baik quasi-eksperimental, studi komparatif eksperimen maupun menggunakan studi eksperimental murni. Hal ini memperlihatkan bahwa hasil dan kesimpulan yang didapatkan dari masing-masing penelitian merupakan data primer sehingga validitasnya cukup baik.
Putri EE ¹⁰	2014	Semarang	Tekanan darah	Quasi-eksperimen	20	Terapi bekam berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah sistolik	Sebaran tempat dilakukannya penelitian juga cukup variatif karena penelitian dilakukan di 10 kota berbeda di Indonesia dan dianggap dapat mewakili Indonesia.
Rosidawati I et al ¹¹	2016	Tasikmalaya	Tekanan darah	Eksperimen	20	Terapi bekam berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah	Dalam teori fisiologi tekanan darah dihasilkan oleh curah jantung dan resistensi perifer, sehingga beberapa teori mengemukakan bahwa mekanisme bekam dapat menurunkan
Salmah et al ¹²	2012	Bebes	Tekanan darah	Quasi-eksperimen	32	Terapi bekam berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah	hipertensi.
Surahmat Ret al ¹³	2017	Palembang	Tekanan darah	Eksperimen	75	Terapi bekam berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah	

Diskusi

Ditinjau dari tahun publikasi, 10 artikel yang dianalisis oleh peneliti berkisar antara tahun 2012-2019, atau 10 tahun

hipertensi.

Berdasarkan hasil temuan penelusuran literatur, mekanisme terapi bekam dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi, dapat dinyatakan dalam beberapa teori. Salah satu teori

menyatakan bahwa terapi bekam dengan menggunakan teknik *cupping* dengan menggunakan mangkuk vakum dan melakukan penusukan pada daerah *cupping* menyebabkan terjadinya reaksi inflamasi (peradangan) yang akan melepaskan mediator inflamasi seperti serotonin, histamin, bradikinin, dan *slow reacting substance* (SRS) yang akan memicu pelepasan *endhotelium-derived relaxing factor* (EDRF) atau *nitric oxide* (NO) dan pelepasan aldosteron yang memiliki efek dilatasi pembuluh kapiler dan menurunkan volume darah, sehingga menurunkan resistensi perifer yang pada akhirnya dapat menurunkan tekanan darah.^{4,5,14}

Penghisapan pada teknik bekam akan merangsang saraf-saraf kulit dan saraf pada *cornu posterior medulla spinalis* melalui saraf A delta dan C, serta traktus spino-talamikus ke arah talamus. Perangsangan ini akan menghasilkan endorfin yang merupakan peptida kecil yang dilepaskan ke hipotalamus yang akan berdampak memperbaiki suasana hati dan meningkatkan perasaan relaksasi. Hal ini mengakibatkan penurunan

denyut jantung dan berikutnya menurunkan curah jantung yang akan mempengaruhi tekanan darah.¹⁵

Proses pengeluaran darah pada proses bekam juga turut menarik kolesterol dari dalam tubuh yang berpengaruh pada viskositas darah yang juga mempengaruhi tekanan darah.¹⁶

Perangsangan titik meridian pada bekam juga dapat merangsang organ tubuh seperti saraf, hati, paru dan ginjal yang dapat menimbulkan efek relaksasi berupa relaksasi pelepasan hormon renin angiotensin aldosteron yang dapat menurunkan tekanan darah.¹⁶

Kesimpulan

Terapi bekam dapat membantu menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

Daftar Pustaka

1. Badriyah H, Machfoed MH, Santoso B. Bekam sebagai terapi alternatif untuk nyeri. *Neurona*. 2019;36(2):148-156.
2. Helma YR, Lillah. Pengaruh Terapi Bekam terhadap Kadar Kolesterol Total Artikel Penelitian. *J Kesehat Andalas*. 2018;7(Supplement 3):50-53.

- <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
3. Norlita W, Wiradinata DI. Pengaruh Terapi Bekam terhadap Kadar Kolesterol Pasien Hiperkolesterolemia di Thibbun Nabawi Centre RSIA Zainab Pekanbaru Tahun 2019. *Photon: Jurnal Sains dan Kesehatan*. 2020;10(2):125-136.
 4. Ambarwati R, Malia A, Rohatami O. Studi Komparatif Terapi Bekam Dan Pijat Refleksi Pada Pasien Hipertensi. *Proceeding of Seminar Ilmiah Nasional Keperawatan 3th Adult Nursing in Practice: Using Evidence in Care*: 2015 Juni 15; Semarang. Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2015:208-210.
 5. Eliyana, Y., Nooryanto, M., & Poeranto, S. (2019). Pengaruh Terapi Bekam Kering Terhadap Tekanan Darah Pada Ibu Preeklampsia Postpartum. *JURNAL INFO KESEHATAN*, 17(1), 1-15. <https://doi.org/10.31965/infokes.Vol17.Iss1.221>
 6. Irawan H AS. Pengaruh Terapi Bekam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Klien Hipertensi. *J Ilmu Kesehat*. 2012;1(1):31-37.
 7. Lestari YA, Hartono A, Susanti U. Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Dusun Tambak Rejo Desa Gayaman Mojokerto. *Nurse & Health: Jurnal Keperawatan*. 2017;6(2):14-20.
 8. Mulyati LSM. Pengaruh Terapi Bekam Basah terhadap Tekanan Darah Pesein Hipertensi. *J Media Kesehat*. 2013;6(2):102-105.
 9. Puspitorini E. Pengaruh terapi bekam basah terhadap penurunan tekanan darah pada pasien dengan hipertensi di klinik bekam medical center kepanjen kabupaten malang. *J Keperawatan Florence*. 2017;1(1):1-8.
 10. Putri, EE. Rahayu, H. Putri A. Efektifitas terapi bekam dan pijat refleksi kaki terhadap tekanan darah di semarang. In: *Prosiding Konferensi Nasional II PPNI Jawa Tengah 2014*. ; 2014:93-97.
 11. Rosidawati,I, Nurahmi I. Pengaruh terapi bekam basah terhadap tekanan darah pada pasien hipetensi. *Community Publ Nurs*. 2016;4(3):1-9.
 12. Salma, H, Kurnianto, J, Prastiani D. Hubungan terapi bekam dengan pengaruh penurunan tekanan darah tinggi di desa saditan kecamatan brebes kabupaten brebes tahun 2012. *J Ilmu dan Teknol Kesehat*. 2013;3(1):1-6.
 13. Surahmat R DN. Pengaruh terapi bekam dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi di rumah bekam Palembang. *Maj Kedokt Sriwij*.

2017;2(1):43-49.

14. Yasin BS. *Bekam Sunnah Nabi Dan Mukzijat Medis*. Al Qowam; 2015.
15. Brunner S. *Buku Ajar Keperawatan*. EGC; 2002.
16. Busyroni; Majid. *Mujarab Teknik Penyembuhan Penyakit Dengan Bekam Berbasis Wahyu Bersendi Fakta Ilmiah*. Al Qowam; 2008.